

## Metode Rehabilitasi Spiritual Hypnosis Motivation Theraphy pada Pasien Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus Ciamis

### *Spiritual Rehabilitation Method of Hypnosis Motivation Theraphy in Schizophrenia Patients in Ponpes Nurul Firdaus Ciamis*

Fiqri Nurul Firdaus<sup>1</sup>, Citra Fitri Agustina<sup>2</sup>, Firman Arifandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Bagian Agama, Fakultas Kedokteran, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia

Koresponden: [citra.fitri@yarsi.ac.id](mailto:citra.fitri@yarsi.ac.id)

KATA KUNCI      Rehabilitasi, Spiritual Hypnosis Motivation Theraphy, Skizofrenia

ABSTRAK                      Gangguan skizofrenia adalah sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi area fungsi individu, termasuk berpikir dan berkomunikasi, menerima, dan menginterpretasikan realitas, merasakan dan menunjukkan emosi, merasakan dan menunjukkan emosi dan berperilaku dengan sikap yang kurang dapat diterima secara sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode SHOT dan bagaimana proses rehabilitasi yang dilakukan pada orang dengan skizofrenia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif observasional., Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis, dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode SHOT pada pasien Skizofrenia di Lembaga Rehabilitasi Mental Nurul Firdaus dapat mengembalikan fungsi kehidupan baik dari aspek fisik, sosial, spiritual dll tetapi tidak dapat menghilangkan atau menyembuhkan gejala dari skizofrenia.

KEYWORDS                      *Rehabilitation, Spiritual Hypnosis Motivation Theraphy, Schizophrenia.*

ABSTRACT                      *Schizophrenia disorder is a group of psychotic reactions that affect areas of individual function, including thinking and communicating, accepting, and interpreting reality, feeling and showing emotions, feeling and showing emotions and behaving with attitudes that are less socially acceptable. The purpose of this study was to find out what the SHOT method is and how the rehabilitation process is carried out in people with schizophrenia. The method used in this study is observational qualitative research., The stages of analysis in this study include data collection, analysis, and conclusions. The results showed that the application of the SHOT method to Schizophrenia patients at the Nurul Firdaus Mental Rehabilitation Institute can restore life*

*function both from physical, social, spiritual aspects etc. but cannot eliminate or cure the symptoms of schizophrenia.*

## PENDAHULUAN

Gangguan skizofrenia adalah sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi area fungsi individu, termasuk berpikir dan berkomunikasi, menerima, dan menginterpretasikan realitas, merasakan dan menunjukkan emosi, merasakan dan menunjukkan emosi dan berperilaku dengan sikap yang kurang dapat diterima secara sosial (Isaacs,2005).

World Health Organization (2022) bahwa prevalensi skizofrenia 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh dunia. Angka ini adalah 1 dari 222 orang (0,45%) dewasa. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan prevalensi skizofrenia di Indonesia sebanyak 7/1000 rumah tangga. Jumlah penderita gangguan jiwa berat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 22.489 atau 4,97%, sedangkan di Kabupaten Ciamis prevalensi skizofrenia/psikosis sebanyak 603 (Riskesdas Jawa Barat,2018).

Seorang yang skizofrenia telah melakukan pengobatan seringkali tidak dapat dirawat dengan baik oleh keluarga sehingga lebih memilih untuk men-itipkannya di lembaga rehabilitasi. Orang dengan skizofrenia yang berulang kali kambuh dan kronis diperlukan program rehabilitasi sebagai persiapan penempatan kembali ke keluarga dan masyarakat (Hawari,2003).

Program rehabilitasi diharapkan memberi harapan yang jauh lebih baik. Re-habilitasi merupakan suatu proses kompleks dan gabungan usaha medik, so-sial dan pendidikan yang terpadu untuk mempersiapkan, meningkatkan, mempertahankan dan membina seseorang agar dapat mencapai

kembali ke taraf kemampuan yang lebih baik. Dalam rehabilitasi ini para penderita meru-pakan suatu kelompok atau komunitas dimana terjadi interaksi antara sesama penderita dengan para pelatih (Hawari,2003). Program rehabilitasi biasanya dilakukan di lembaga (institusi) rehabilitasi, misalnya di bagian lain dari suatu Rumah Sakit Jiwa khusus untuk penderita yang kronis, yang pemberian farmakoterapi diintegrasikan dengan jenis-jenis terapi lainnya termasuk spiritual.

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dengan dilengkapi oleh akal, perasaan, kemauan dan kehendak. Sebagaimana Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya ciptaan. Syariat Islam bertujuan untuk memelihara atau menciptakan kemaslahatan manusia, sekaligus menghindari dari mafsadat (hal-hal yang merusak), baik didunia maupun di akhirat. Kemaslahatan yang ingin dituju dan diciptakan dalam syariat Islam meliputi pemeliharaan lima hal yaitu, agama, jiwa, keturunan (kehormatan), harta dan akal. Tiga diantaranya secara langsung berhubungan dengan kesehatan manusia yaitu jiwa, keturunan (kehormatan) dan akal (Zuhroni et.al,2003).

Di samping kesehatan fisik,ajaran Islam memperhatikan kesehatan jiwa dengan yang tinggi. Dadang Hawari menyimpulkan bahwa dari berbagai laporan penelitian menunjukkan ada indikasi kuat bahwa komitmen agama mampu mencegah dan melindungi seseorang dari penyakit, atau mempertinggi

kemampuan seseorang dalam mengatasi penderitaan dan mempercepat proses penyembuhan (Zuhroni et.al, 2003). Kurang optimalnya penanganan pada orang dengan skizofrenia menyebabkan keluarga mencari alternatif rehabilitasi yang dapat dilakukan.

Yayasan Hypatia Pawanteh Ciamis Jawa Barat, membuka pesantren rehabilitas mental. Sesepeuh dan pendiri Yayasan Hypatia Pawanteh Gumilar mengatakan sudah sejak lama Ponpes Nurul Firdaus memiliki santri bina skizofrenia. Pondok pesantren ini menerapkan Spiritual Hypnosis Motivation Theraphy (SHOT) dalam menangani orang dengan skizofrenia. Berdasarkan Hal tersebut, bahwa penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang proses mengenai metode rehabilitasi Spiritual Hypnosis Motivation Theraphy pada skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif observasional. Metode penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, dimana data-data mengenai objek penelitian dapat diperoleh secara lebih benar dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Populasi pada penelitian ini adalah pimpinan umum, terapis, pengurus, dan santri bina Ponpes Nurul Firdaus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahapan analisis dalam penelitian ini meliputi tahap pertama, pengumpulan data (*data collection*). Pada tahap ini peneliti berusaha membangun data deskriptif tentang fenomena penelitian. Kedua, analisis

pasca pengumpulan data lapangan. Ketiga, tahap pengambilan simpul.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gejala-Gejala Pasien yang Mengalami Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus

Skizofrenia adalah penyakit mental kronis yang menyebabkan gangguan proses berpikir. Orang dengan skizofrenia tidak dapat membedakan mana khayalan dan kenyataan atau realita. Itu sebabnya masyarakat Indonesia sering menyebut skizofrenia dengan "gila". Fase ini adalah fase yang paling berat.

Beberapa hal yang dapat menjadi penyebab penyakit skizofrenia adalah:

- a. Senyawa kimia di otak. Kadar serotonin dan dopamine di dalam otak yang tidak seimbang
- b. Perbedaan struktur otak. Studi pemindai saraf otak menunjukkan perbedaan dalam struktur otak dan sistem saraf pusat
- c. Genetik. Penyakit ini mungkin diwariskan di dalam keluarga.
- d. Faktor lingkungan. Terkena infeksi virus dan kekurangan beberapa nutrisi ketika masih dalam kandungan.
- e. Obat-obatan tertentu. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang seper-ti narkotika.

Menurut Gumilar, gejala skizofrenia pada dasarnya bervariasi berdasarkan jenis dan tingkat keparahannya. Meski begitu, ada beberapa gejala yang paling khas di antaranya: halusinasi, delusi, sulit konsentrasi, dan Gerakan berbeda.

Gejala di atas terkadang sulit dikenali karena biasanya umum terjadi pada remaja. Akibatnya, banyak orang menganggap jika gejala tersebut adalah hal yang lumrah sebagai fase remaja.

Pada pria, gejala penyakit ini biasanya dimulai pada awal pubertas hingga pertengahan usia 20-an. Sementara pada wanita, gejala biasanya dimulai pada akhir usia 20-an. Anak-anak dan lansia di atas 45 tahun jarang memiliki kondisi ini.

Gangguan ini ditandai dengan lima gejala utama yaitu gejala positif, gejala negatif, gejala kognitif, gejala agresi dan gejala afektif (Lolobua et.al, 2021).

Gejala skizofrenia dibagi menjadi 2 kelompok gejala positif dan gejala negatif:

#### Gejala Positif Skizofrenia

Delusi atau waham Halusinasi, Kekacauan alam pikiran Gaduh Merasa dirinya orang besar, merasa serba mampu, serba hebat, dan sejenisnya. Pikiran penuh dengan kecurigaan atau seakan-akan ada ancaman terhadap dirinya. Menyimpan rasa permusuhan.

#### Gejala Negatif Skizofrenia

Alam perasaan (affect) "tumpul" dan "mendatar". Gambaran alam perasaan ini dapat terlihat dari wajahnya yang tidak menunjukkan ekspresi. Menarik diri atau mengasingkan diri (withdrawn) tidak mau bergaul atau kontak dengan orang lain, suka melamun (day dreaming). Kontak emosional amat "miskin", sukar diajak bicara, pendiam. Pasif dan apatis, menarik diri dari pergaulan sosial. Pola pikir stereotip. (Hawari, 2014),

## 2. Ketentuan Rawat Inap di Ponpes Nurul Firdaus

Ketentuan Rawat Inap di Ponpes Nurul Firdaus adalah sebagai berikut:

a. Wajib diperiksa dokter spesialis kedokteran jiwa di domisili pasien atau di Ponpes Nurul Firdaus.

- b. Wajib periksa SWAB Test PCR di domisili pasien atau di Ponpes Nurul Firdaus.
- c. Jika SWAB PCR Test di Ponpes Nurul Firdaus biaya sebesar Rp 1.200.000.-.
- d. Rehabilitasi minimal selama 4 bulan dengan biaya Rp 27.500.000.- untuk makan 3 x, Laundry, Hypnotherapy, Ruqyah Syar'iyah, Guiding Counseling, Alat Mandi, kaos 1 potong, & bimbingan keagamaan.
- e. Biaya rehabilitasi dibayar di muka sebesar Rp 13.500.000.- dan sisanya dibayar selama masa rehabilitasi.
- f. Wajib membawa perlengkapan untuk Putri busana muslim, pakaian santai, dll.
- g. Untuk santri Putra wajib membawa perlengkapan sbb.: 2 buah peci muslim, 4 potong baju Koko muslim tangan pendek, 4 potong celana pendek training sebatas bawah lutut, 4 potong sarung, 1 sajadah, 1 tasbih, 2 buah handuk.
- h. Untuk menghindari fluktuasi kejiwaan negatif dari lingkungan luar selama masa rehabilitasi tidak bisa di besuk. Informasi dari Pasien dan keluarga melalui rekaman video, atau tulisan WA melalui petugas.
- i. Selama rehabilitasi untuk Santri gangguan berat: kecanduan judi, kecanduan game, dan lainnya yang berpotensi kabur, dan mengakibatkan persoalan baru yang membahayakan dirinya dan atau membahayakan orang lain, maka ditempatkan di tempat rehabilitasi Ponpes Nurul Firdaus dan atau Ponpes Nurul Firdaus menitipkan di tempat lain dalam pembinaan dan tanggung jawab

baik administrasi, keuangan, dan metode/teknik therapy.

- j. Jika memerlukan petugas penjemputan biaya jasa penjemputan sebesar Rp 1.000.000.- di wilayah Jawa Barat, 2 juta di luar Jabar. Kendaraan, bensin, tol dst disediakan oleh keluarga pasien.
- k. Untuk Pasien yang mengalami gangguan kejiwaan wajib check up selama masa rehabilitasi di dokter spesialis kejiwaan di Rumah Sakit Permata Bunda Tasikmalaya setiap satu kali periksa untuk check up, obat-obatan satu bulan, sewa mobil, 2 orang pendamping, makan, dst sebesar Rp 2.000.000.-
1. Untuk waktu mulai menitiapkan rehabilitasi 4 bulan hanya hari Sabtu-Minggu, janjian terlebih dahulu. Jika tanpa janjian terlebih dahulu, tidak dilayani.

### **3. Identifikasi Tenaga Terafis dan Pasien Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus**

Para tenaga terafis di Ponpes Nurul Firdaus adalah orang-orang terpilih yang telah menguasai ilmu terafis. Mereka sebelumnya menempuh pelatihan atau pendidikan khusus yang dinamakan psikologi terapan. Pendidikan ini yang harus ditempuh oleh para calon terapis.

Diutarakan oleh salah seorang tenaga terafis, Lala Manggala, untuk menjadi seorang terafis ada pelatihan yang mesti ditempuh. Lala sendiri spesialis terapi konseling dan hipnoterapi.

Untuk bisa menguasai sampai dengan seseorang yang bisa terapis ada beberapa tingkatan pendidikan yang harus diselesaikan. Ada ada 3 tingkatan pertama dalam pelatihan Hypnotherapist yaitu oertama CH = Certified Hypnotist. Kedua CHT atau

Certified Hypnotherapist dan ketiga CCH = Certified Clinical Hypnotist (or Hypnotherapist).

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar (basic training) maka alumnus berhak menyandang gelar "Hypnotist".

Di Ponpes Nurul Firdaus ada beberapa orang terapis yang meliputi 3 bidang terafi yakni Hypnotherapy, Ruqyah Syar'iyah, dan Guiding Counseling.

Pasien Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus disebut dengan santri rehab. Ini untuk membedakan antara santri yang khusus menempuh ilmu agama dan pendidikan umum, dan santri bina dengan mereka yang melakukan pengobatan kejiwaan.

Pasien Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Menurut Dr. Gumilar dan Lala Manggala, santri rehab berasal di antaranya dari Sumatera, Kalimantan, Banten, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Asal pasien rehab di Ponpes Nurul Firdaus mayoritas dari Jabodetabek karena posisinya yang lebih dekat ke Ciamis.

Menurut Pengurus Ponpes Nurul Firdaus, Lala Manggala, mayoritas pasien Skizofrenia di Ponpes Nurul Firdaus adalah laki-laki.

### **4. Penerapan Metode Spiritual Hypnosis Skizofrenia Motivation Therapy di Ponpes Nurul Firdaus**

#### **a. Pengertian Metode Spiritual Hypnosis di Pondok Pesantren Nurul Firdaus**

Upaya rehabilitasi kesehatan jiwa merupakan kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan jiwa di tujukan untuk:

- a. Mencegah atau mengendalikan disabilitas
- b. Memulihkan fungsi sosial
- c. Memulihkan fungsi okupasi dan mempertahankan dan memberi kemampuan orang dalam gangguan jiwa agar mandiri di masyarakat. (UU No.18,2014).

Hypnosis SHOT-Indonesia: The Spiritual HypnOtivation Therapy (SHOT) adalah hasil karya kreatif dan inovasi dalam bidang ilmu psikologi dan hypnosis karya anak bangsa Indonesia. Saat ini sudah pihak Ponpes Nurul Firdaus sedang mengajukannya untuk mendapatkan hak paten/hak cipta, tinggal menunggu beberapa bulan lagi turun dari Jakarta. Sementara buku yang diterbitkan Tahun 2014 tentang Hypnosis SHOT-Indonesia, karya Dr. Gumilar, S.Pd.,MM., CH., CHt., pNLP, telah mendapatkan ISBN (International Standard Book Number).

Spiritual Hipnotivation Therapy (SHOT) sendiri merupakan metode atau teknik therapy melalui hypnosis yang berbasis spiritual (tasawuf) Islam untuk meningkatkan motivasi dan energi positif manusia.

Umat islam menyesuaikan diri dari ajaran yang bersumber dari Al-Quraan, Dzikir dan mencari bantuan orang lain yang saleh (doa). Dalam Islam, Shalat adalah bagian yang paling komprehensif karena segala macam aktivitas yang dipuaskan kepada Allah dan demonstrasi dari perintah Allah dengan ibadah, memanjatkan pujian, mengucap syukur. Dalam Jangka panjang, Shalat akan mendatangkan pengobatan bagi penyakit tertentu seperti gangguan jiwa termasuk neurosis dan penyakit kekebalan

(radang) serta kanker. (Syaefudin,2017).

SHOT merupakan gabungan empat dimensi, meliputi Spiritual, Hypnosis, Motivation dan Therapy. Keempat dimensi tersebut menjadi satu kesatuan yang memperkuat jalannya proses penanganan pasien Skizofrenia sehingga dapat mendorong klien memecahkan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh pimpinan umum sekaligus terapis Pondok Pesantren Nurul Firdaus yaitu Dr. Gumilar.

“Jadi SHOT itu merupakan gabungan 4 dimensi yaitu spiritual, hypnotis, motivasi, dan terapi. Spiritual itu suatu pendekatan diri terhadap Tuhan-Nya. Kalau penanganan Islam Pondok Pesantren Nurul Firdaus itu dikembalikan lagi kepada sholat. Pendekatan spiritual ini bertujuan untuk melatih sifat sabar, ikhlas, ridha, berusaha, itu dibiasakan berulang-ulang selama 4 bulan.

Sedangkan hypnotisnya kata Gumilar yaitu dengan hypnoterapi. Motivasinya dengan mengetuk hatinya supaya dapat melakukan aktifitas yang positif. Adapun terapinya bermacam-macam, terapi sosial, kognitif, behavior, dll.

Biasanya terapi ini dilakukan berdasarkan karakteristik masing-masing pasien, atau sesuai latar belakang pasein atau santri rehab. Jadi tidak sama rata antara pasien satu dengan lainnya.

Jika semua pasien dianggap sama maka terapinya tidak akan nyambung dengan kondisi nyata sang pasien. Seperti diungkapkan Dr. Gumilar.

“Jadi harus memperhatikan karakteristik psikisnya, fisiologisnya juga harus diperhatikan. Tanpa

memperhatikan itu tidak bakal efektif. Dari keempat dimensi itulah sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan terapi SHOT namanya. Maka, metode SHOT inilah yang di dalamnya melakukan pendekatan holistik dan pendekatan lainnya untuk mempercepat proses penyembuhan pasien Skizofrenia.”

Sedangkan Motivation Therapy adalah pendekatan psikoterapi di mana pengobatan humanistik dikombinasikan dengan strategi kognitif-perilaku yang lebih baik.

Motivation adalah sumber pendorong untuk mencapai kesuksesan (Apriana, 2020).

Dalam psikoterapi, terapi dengan motivasi memainkan peran penting dalam membantu pasien mengatasi penyakit dan kondisinya, seperti gangguan depresi, penyalahgunaan zat, gangguan kecemasan, dan lainnya.

Menurut Gumilar, terapi kejiwaan di Ponpes Nurul Firdaus didukung dengan beberapa terapis profesioanal seperti Konselor, Peruiqiyah Syar’iah dan terapis Hipnoterhapy. Lembaga ini juga bekerja sama dengan Rs.Permata Bunda Tasikmalaya terdapat layanan Dokter medis, Konselor medis dan Psikiater.

Tujuan dari terapi kami di sini untuk mengubah gangguan mental ke arah yang lebih positif dan normal agar berfungsi sosial kembali ke masyarakat pada umumnya. (wawancara dengan Gumilar....2022.)

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwasannya dalam proses pengobatan dengan Metode Spiritual Hypnosis Skizofrenia Motivation Therapy di Ponpes Nurul Firdaus melewati beberapa tahapan dengan sistem kontrak selama 4 bulan dan

paling lama mencapai jangka waktu 6 bulan.

Proses kontrak tersebut terdapat beberapa kesepakatan antara pihak keluarga Klien dengan pihak Pondok Pesantren Nurul Firdaus. Proses kontrak diantaranya mencakup hak dan kewajiban Klien selama proses pengobatan. Administrasi rehabilitasi di Pondok Pesantren Nurul Firdaus dikenakan biaya sebesar Rp.27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus).

Pemberian antipsikotik pada pasien skizofrenia sendiri tidak dapat mengembalikan kondisi kognitif pada pasien skizofrenia. Pemulihan kondisi kognitif pada pasien skizofrenia ini sangat penting agar pasien dapat kembali ke fungsi pekerjaan sehari-hari. (Syultoni et.al, 2020).

#### **b. Penerapan Metode Spiritual Hypnosis Motivation Therapy di Ponpes Nurul Firdaus**

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang terafis, Lala Manggala, kondisi awal pasien yang mengalami gangguan kejiwaan dapat dilihat ketika pertama kali datang ke Ponpes Nurul Firdaus. Saat itulah mulainya keluarga pasien memberikan limpahan kepada pihak ponpes untuk melakukan rehabilitasi.

Ada tiga tingkatan pasien Skizofrenia yang datang ke Ponpes Nurul Firdaus sebagai berikut:

Pertama, tingkat ringan. Pasien ini tidak mengalami gangguan kejiwaan yang parah. Bahkan saat datang pun tidak terlihat ia mengalami gangguan Skizofrenia. Jika keluarga datang dengan segera maka tingkatan ini lebih mudah untuk disembuhkan.

Tingkatan kedua, pasien dalam kondisi sedang atau pertengahan. Gejala yang ada nampak terlihat, si pasien menarik diri dari lingkungan

soisal, susah untuk berpikir sehat, sulit untuk membedakan mana yang halusinasi, mana yang bersifat kenyataan.

Sedangkan pada tingkatan ketiga adalah tingkatan parah atau di masyarakat biasa disebut 'gila'. Menurut diri si pasien, ia menyakini bahwa apa yang dialaminya benar-benar terjadi, padahal itu tidak terjadi.

Untuk memastikan kondisi atau tingkatan pasien Skizofrenia yang baru datang, hal yang pertama dilakukan oleh para terafis beberapa saat setelah pasien datang ke Ponpes Nurul Firdaus, adalah dengan melakukan konseling dan assessment.

Secara lebih rinci Berikut adalah jadwal kegiatan harian santri rehab (pasien) pesantren pengobatan Skizofrenia yang dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Firdaus setiap hari, selama 120 hari kerja:

- 1) Pukul 02.00-04.00 Mandi taubat, shalat sunnah, tahyatul masjid, tahajud, taubat, witr, dzikir dzahar dan khofi, shalat sunnah qobla subuh, lidafiil balai .
- 2) Pukul 04.00-06.00 WIB Shalat subuh, dzikir dzahar dan khofi, khataman.
- 3) Pukul 06.00-07.00 WIB shalat sunnah isti'adah, istikharah, dzikir dzahar dan khofi, shalat sunnah duha, konseling, hypnotherapy.
- 4) Pukul 09.00-12.00 WIB Psikoterapi, senam, shalat kifaratul bauli, dzikir dzahar dan khofi, shalat sunnah qobla dzuhur
- 5) Pukul 12.00-15.00 WIB Shalat dzuhur, dzikir dzahar dan khofi, shalat sunnah ashar.
- 6) Pukul 15.00-16.00 WIB dzikir dzahar dan khofi, khotaman, shalat sunnah qobla magrib, shalat magrib, dzikir dzahar dan khofi.

- 7) Pukul 18.00-20.00 WIB shalat sunnah ba'da magrib, shalat sunnah awwabin, taubat, birra walidain, lihizfil iman, lisyukurinikmat, qobla isya, shalat sunnah, ba'da isya, dzikir dzahar dan khofi.
- 8) Pukul 21.00-22.00 WIB Shalat Istikharah, Hajat, Dzikir dzahar dan khofi.

Sesuai dengan namanya, maka Metode Spiritual Hypnosis Skizofrenia Motivation Theraphy di Ponpes Nurul Firdaus dapat digambarkan meliputi kegiatan pengobatan Spiritual Hypnosis dengan salat wajib, mandi malam, dikir, doa, membaca Quran, salah tahajud, hajat, duha, tawasul, dan rukyah. Kemudian kegiatan Konseling dan Motivation Theraphy.

Pengobatan Metode Spiritual Hypnosis Skizofrenia Motivation Theraphy di Ponpes Nurul Firdaus selain berupa aktivitas spiritual hingga berolahraga dan aktivitas pembiasaan fisik juga meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ruqyah Syar'iyah

Ruqyah Syariyyah mengandung bacaan-bacaan yang bersumber dari Al Quran dan doa amalan yang berasal dari hadits-hadits shahih dengan pembacaan lisan yang jelas dan maknanya dapat diketahui, serta pasien tidak bergantung akan ruqyahnya, karena ruqyah merupakan salah satu cara untuk mendapatkan kesembuhan. Di Ponpes Nurul Firdaus pengobatan dengan Rukiah ini dilakukan seminggu sekali.

- 2) Kegiatan konseling

Melakukan pendekatan bimbingan konseling dan penyuluhan tentang pola pikir yang salah. Tujuannya untuk meluruskan pola pikir santri bina, karena setelah

rehabilitasi santri bina harus mempunyai bakat serta minat yang harus dilakukan. Ada juga bimbingan usan, didalamnya menjelaskan bagaimana pembelajaran dasar keagamaan agar santri bina setelah rehabilitasi bisa mengendalikan dirinya agar tidak kembali kecanduan lagi. Pendekatan-pendekatan lainnya akan dilakukan sesuai dengan kondisi santri bina.

### 3) Motivation Theraphy

Pasien Skizofrenia di Nurul Firdaus akan terus dimotivasi agar mau untuk melakukan kegiatan positif baik berupa aktivitas spiritual, aktifitas sosial, olahraga, pembiasaan positif serta hal lainnya karena hal tersebut merupakan bagian dari upaya penyembuhan penyakit tersebut yang harus dilakukan para pasien baik karena dorongan dari dalam maupun dorongan ekstrinsik.

Pendekatan-pendekatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal. Untuk hypnotherapy dan ruqyah syar'iyah dilakukan 2 kali dalam satu minggu di hari Sabtu dan Minggu. Sedangkan yang lainnya dilakukan setiap hari oleh klien rehabilitasi Pondok Pesantren Nurul Firdaus. Penerapan metode SHOT ini didasari karena manusia dihadapkan pada suatu kecanggihan teknologi yang tiada berkehabisan. Sehingga sebagian besar dari mereka terus mengikuti pembaharuan tanpa melihat kemana arah dari kemajuan akan berpenghujung. Semakin canggih mengikuti perkembangan zaman, maka semakin kering kerontang jiwa yang manusia rasakan.

Berdasarkan keterangan pimpinan umum Pondok Pesantren Nurul Firdaus Dr. Gumilar bahwa: "Faktor penentu berhasil tidaknya metode SHOT yaitu atas izin Allah

SWT, tanpa kehendak dari-Nya maka kesembuhan itu tertunda. Lalu faktor dari internal, apakah dia punya niat atau keinginan, harapan, semangat hidup, dan motivasi untuk sembuh atau tidak. Sedangkan keberhasilan dari segi terapisnya juga dengan memohon kepada Allah SWT, konsisten, dan saat mengaji sesuai prosedur rehabilitasi dan memiliki kemampuan memprediksi kedepannya. Ketika terapis tidak menguasai maka penanganannya pun akan gagal."

Demikian pernyataan dari pimpinan umum sekaligus terapis di Pondok Pesantren Nurul Firdaus Ciamis. Selama terapi penanganan respon santri bina.

Pada pelaksanaan rehabilitasi psikososial bagi pasien gangguan jiwa skizofrenia terbagi menjadi dua yaitu pertama, latihan non-vokasional yang terdiri menjadi beberapa kegiatan yaitu psikoedukasi, manajemen kasus, latihan keterampilan sosial, latihan keterampilan sosial, latihan keterampilan hidup, remediasi kognitif, spiritual, olahraga, seni, komunitas terapeutik. kedua, latihan vokasional yang terdiri dari beberapa pemilihan kegiatan keterampilan. (Widaningsih N et.al,2020).

Penatalaksanaan skizofrenia meliputi aspek bio-psiko-sosio-kulturo-spiritual secara menyeluruh, komprehensif dan berkelanjutan dalam jangka waktu lama. Psikofarmaka saat ini masih belum merupakan tatalaksana utama untuk skizofrenia tetapi tidak memberikan hasil yang optimal. Kombinasi obat dan intervensi psikososial akan meberikan manfaat yang lebih baik daripada salah satunya. (Hawari,2014).

## 5. Dampak Penerapan Metode Spiritual Hypnosis Skizofrenia

### **Motivation Theraphy di Ponpes Nurul Firdaus.**

#### **a. Keadaan Santri Bina Skizofrenia Sebelum di Rehabilitasi.**

1) Santri bina dengan inisial RS, sebelum rehabilitasi.

"...tadinya ada halusinasi, bisikan, gamau bicara, susah komunikasi..(Wawancara dengan santribina RS)"

2) Santri bina skizofrenia inisial Z, sebelum rehabilitasi.

"...emosian sama temen yang lainya suka mukul, galak... (Wawancara dengan santri bina Z)"

3) Santri bina skizofrenia inisial B, sebelum rehabilitasi.

"...males, suka melamun, menyendiri menarik diri...(Wawancara dengan santri bina B)"

4) Santri bina skizofrenia Inisial RZ, Sebelum rehabilitasi.

#### **b. Keadaan Santri Bina Skizofrenia Setelah Rehabilitasi.**

Seperti yang diungkapkan oleh santri bina setelah melaksanakan penanganan dengan metode SHOT (Spiritual Hypnotivation Therapy), bahwa:

1) Santri bina dengan inisial RS, setelah menjalankan rehabilitasi selama yang dirasakan yaitu:

"Kondisi enakan, aktif melaksanakan program, Sudah merasa tenang, mulai sering bicara ngobrol, jadi bisa mengontrol emosi. Jadi lebih rajin solat (Wawancara santri bina RS)"

2) Santri bina dengan inisial Z, setelah menjalankan rehabilitasi selama 2 bu-lan yang dirasakan yaitu:

"ada perubahan , jadi lebih sabar sama,nggak emosian, bisa ngurus diri sendiri, ada ketenangan, merasakan lebih baik dari sebelumnya. (Wawancara santri bina Z)"

3) Santri bina dengan inisial B, setelah menjalankan rehabilitasi selama 3,5 bulan yang dirasakan yaitu:

"Alhamdulillah ada perubahan, yang tadinya sering rungsing,kesel, jadi lebih tenang aja gitu, tidak banyak melamun sama menyendiri (wawancara santri bina B)".

4) Santri bina dengan inisial RZ, Setelah menjalankan rehabilitasi selama 5 bulan 3 hari : yang dirasakan yaitu:

"Alhamdulillah ada, halusinasi ilang, mau bergabung sosialisasi sama yang lain dari segi mental kita jadi lebih berani, lebih siaplah terjun ke dunia kerja, itu sih. Lebih bersikap setia kawan (Wawancara santri bina RZ)"

### **METODE REHABILITASI SPIRITUAL HYPNOSIS MOTIVATION THERAPHY PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI PONPES NURUL FIRDAUS DALAM TINJAUAN ISLAM**

Secara terminologi akal adalah daya pikir yang bila digunakan dapat mengantar seseorang untuk mengerti dan memahami persoalan yang dipikirkannya (Shihab,2005).

Melalui akal, manusia memiliki kemampuan untuk menjangkau pemahaman sesuatu yang pada gilirannya mengantar pada dorongan berakhlak luhur al-aql al-wadzi, yakni akal pendorong. (Shihab, 2017)

Agama memiliki peran yang begitu sentral yang memiliki dampak begitu dominan atas kesehatan jiwa seseorang. Dengan cara menaati perintah dan menjauhi larangan agama, akan berdampak pada segala aspek kehidupan termasuk juga merasakan kehidupan yang harmonis

dan jiwa/rohani yang senantiasa sehat. (Azisi, 2020).

Untuk penyembuhan secara rohani menggunakan konsep Spiritual yaitu dengan dilakukannya ibadah shalat, dzikir, puasa, kajian agama, mandi taubat, khataman dan amalan lainya untuk membersihkan jiwa dan raga sehingga mudah untuk menerima petunjuk Allah SWT. (Hana, 2021).

Kaidah tersebut sesuai dengan prinsip rehabilitasi pada pasien skizofrenia yang dilakukan di Ponpes Nurul Firdaus akan mendapat satu paket kurikulum dengan konsep Spiritual Hypnosis Motivation Therapy yang dilaksanakan secara ketat dan intensif.

Dalam etika komunikasi islam ada 6 prinsip gaya bicara atau pembicaraan (qoualan) yaitu:

- 1) Qoulan sadidan (perkataan benar, lurus, jujur).
- 2) Qoulan balighan (perkataan yang membekas pada jiwa, tepat sasaran, Komunikatif, mudah mengerti).
- 3) Qoulan Masyuro (perkataan yang ringan)
- 4) Qoulan layyina (perkataan yang lemah lembut)
- 5) Qoulan karima (perkataan yang mulia).
- 6) Qoulan ma'rufa (perkataan yang baik-baik). (Muslimah, 2016).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

Salah satu metode yang diterapkan oleh pihak Pondok Pesantren Nurul Firdaus dalam menangani skizofrenia yaitu dengan menggunakan metode *Spiritual Hypnosis Motivation Therapy (SHOT)*, merupakan gabungan empat dimensi,

meliputi Spiritual, Hypnosis, Motivation dan Therapy. Program rehabilitasi Skizofrenia dilakukan selama 04 (empat) bulan atau 120 hari dengan harapan bisa sehat dan kembali pulih.

Metode spiritual yang digunakan lebih metode spiritualitas salah satunya dengan cara mengaji, melakukan sholat tobat, dzikir malam, terapi mandi malam dibarengi dengan pembacaan do'a-do'a ruqiyah syar'iah. Selain itu juga menggunakan metode hypnotherapy dan ruqyah syar'iyah.

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa penerapan metode SHOT pada pasien Skizofrenia di Lembaga Rehabilitasi Mental Nurul Firdaus dapat mengembalikan fungsi kehidupan baik dari aspek fisik, sosial, spiritual dll tetapi tidak dapat menghilangkan atau menyembuhkan gejala dari skizofrenia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azisi, A. M. (2020). Peran Agama dalam Memelihara Kesehatan Jiwa dan Kontrol Sosial Masyarakat. *Jurnal Psikologi Islam*. 11(2). Available from : <https://doi.org/10.15548/alqalb.v11i2.1683>
- Hawari, Dadang (2014). *Pendekatan Holistik (BPSS) BIO-PSIKO-SOSIAL-SPIRITUAL*, Edisi Ketiga, Jilid ke dua, Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- M. Shihab, Quraish (2017). *Logika Agama*, Edisi Revisi, Cetakan kesatu, Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Muslimah. (2016). Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Sosial Budaya*. 13(2). Available from: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v13i2.3534>
- Muslimah. (2016). Etika Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Sosial Budaya*. 13(2). Available from: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v13i2.3534>

- Riskesdas 2018 (2019). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Riskesdas 2018. (2019). Laporan Provinsi Jawa Barat. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Syaefudin, Ali. (2017), The roles of prayers in Islam for treatment (healing); potencies and problems. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia, 8(2). Available from : [www.journal.uui.ac.id/index.php/jkki](http://www.journal.uui.ac.id/index.php/jkki).
- Syultoni ZB.,Gunadi IGN. COGNITIVE ENHACMENT THERAPHY IN SCHIZOFRENIA. Jurnal Psikiatri Surabaya.9(1). Available from: <http://dx.doi.org/10.20473/jps.v9i1.17515>
- Undang-undang No18. (2014). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa(Law of the Republic of Indonesia No 18 Year 2014 on MentalHealth).185.Availab le from:<http://ditjenpp.kemenukham.go.id/arsip/ln/2014/uu18-2014bt.pdf>
- Widyaningsih, W., Salamah, N., & Maulida, Q. F. (2016). Jurnal kedokteran dan kesehatan. Role of Oxidative Stress on Acute Ischaemic Stroke, 4(14).
- World Health Organization. (2022). Newsroom Schizophrenia [Internet]. Tersedia dalam:<https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/schizophrenia>
- Zuhroni. (2010): Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan Jakarta : Bag Agama Univ. YARSI.